

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun Oleh :

SULAIMAN, S.Pd.I

(Kepala SD Muhammadiyah 1 Kedungadem – Bojonegoro)

Calon Pengajar Praktik



Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Keteladanan Rasulullah saw. dan Sahabatnya
Subtema : Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.
Kelas/Semester : VI/1

SELEKSI SIMULASI MENGAJAR

PENGAJAR PRAKTEK GURU PENGGERAK ANGKATAN V

TAHUN 2021

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Oleh : SULAIMAN, S.Pd.I
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Tema : Keteladanan Rasulullah SAW dan Sahabatnya
 Subtema : Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah SAW
 Kelas/ Semester : VI/1
 Alokasi Waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.9 Memiliki sikap fatonah sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.	2.9.1 Memiliki sikap fatonah sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.
3.10 Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.	3.10.1 Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

- Memiliki sikap *fatonah* sebagai implementasi dari pemahaman kisah Nabi Muhammad saw.
- Mengetahui kisah Nabi Muhammad saw.

C. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: "<i>Robbizzidnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa</i>". "Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berilah aku pengertian yang baik. 2. Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. 3. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema Kejujuran dan Kasih Sayang. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; 5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran 	2 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar/ilustrasi yang terdapat dalam buku teks. 2. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok mencermati sifat-sifat keteladanan Rasulullah saw. 	6 menit

sebagaimana terdapat dalam buku teks.

- **Menanya**

1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang telah diamatinya, apabila mengalami kesulitan guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya.
2. Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana.
3. Pertanyaan peserta didik diinventarisir guru.
4. Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik.
5. Peserta didik atau kelompok lain menanggapi.
6. Dari hasil menyimak kisah tersebut, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya baik secara individu maupun secara berkelompok.

- **Mengeksplorasi/menalar.**

1. Selanjutnya secara individu maupun berkelompok diadakan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan.
2. Peserta didik diberi penjelasan oleh guru sebagai tambahan dan penguatan tentang maksud isi gambar/ilustrasi.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru.
4. Setiap kelompok mendiskusikan hasil pencermatannya.
5. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan kembali sifat-sifat keteladan Rasulullah saw. berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.
6. Pada bagian "Sikap Kebiasaanmu," guru memotivasi peserta didik agar berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, teman-teman dan lingkungan hidup.

- **Mengasosiasi/ mencoba**

1. Guru memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengidentifikasi sifat-sifat keteladan Rasulullah saw. dan merumuskan beberapa pertanyaan yang relevan.

- **Komunikasi/demonstrasi/networking**

1. Salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok diminta untuk menyimpulkan hasil diskusi.
2. Guru merangsang pengaitan gambar/ilustrasi dengan topik yang akan dipelajari.
3. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya, dan kelompok lain ikut menyimak serta mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan.

- **Pengayaan**

Guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi sebelum waktu yang telah ditetapkan dengan memberikan beberapa kegiatan, misalnya: mengidentifikasi perilaku terpuji teman-temannya yang meneladani sifat-sifat terpuji Rasulullah saw. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

	<ul style="list-style-type: none"> • Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hasil identifikasi, peserta didik kembali mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang. 	
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; 2. Tugas, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “insya Allah aku bisa” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Membaca do’a penutupan majelis taklim (Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik) <p>Artinya: Maha suci Engkau ya Allah, dan dengan memuji Mu, aku bersaksi bahwa tiada Illah kecuali Engkau, aku mohon ampun dan bertaubat kepadaMu.</p> 	2 Menit

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Kedungadem, 31 Desember 2021
Guru Pengajar

SULAIMAN, S.Pd.I
NIP. -

LAMPIRAN - LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Halaman 43 – 52

A. Amati gambar Berikut!



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.2 Mendengarkan nasihat Ayah.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.3. Minta izin Bunda sebelum berangkat sekolah.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.4. Saling berjabat tangan ketika bertemu.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.5. Berdoa terlebih dulu sebelum makan.

44 | Kelas VI SD/MI



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.7. Berpuasa mencuci tangan ayah dan bunda.

penduduk Mekah tidak menghargai anak perempuan. Namun, Nabi Muhammad saw. justru menggondong putrinya Fatimah yang masih balita sambil *tawaf* – mengelilingi Ka'bah.

Begini pula setelah Fatimah dewasa dan dikandung anak: Rasulullah saw. menyayangi cucunya yang bernama Hasan dan Husein. Sebagaimana dikisahkan dalam hadis beliau yang artinya berikut ini.

"Nabi Muhammad saw. mencium cucunya Hasan bin Ali r.a., sedangkan di dekat beliau ada Aqra' bin Habis. Aqra' berkata: 'Aku mempunyai sepuluh anak, tetapi aku tidak pernah mencium seorang pun di antara mereka.' Mendengar hal itu, Rasulullah saw. memandang Aqra' lalu bersabda: 'Barangsiapa tidak mau berbelas kasih, maka ia tidak akan mendapatkan belas kasih.' (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Selain hadis di atas hadis Rasulullah saw., mengajarkan pula untuk hormat kepada orang tua seperti dalam hadis yang artinya berikut ini.

"Aku (Ibnu Mas'ud) pernah bertanya kepada Nabi saw. ... 'Amal apakah yang paling disukai oleh Allah Swt.?' Nabi saw. bersabda: 'Mengerjakan salat tepat pada waktunya.' Aku bertanya lagi: 'Kemudian apa?' Nabi saw. menjawab: 'Berbaktilah kepada kedua orang tua.' Aku kembali bertanya: 'Lalu apa lagi?' Nabi saw. menjawab: 'Jihad f. sabilillah.' (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

Rasulullah saw. tidak pernah menyakitkan hati orang lain. Hal itu dapat dibuktikan dalam hadis beliau yang artinya: 'Barangsiapa yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berkata yang baik atau diam.' (H.R. al-Bukhari dan Muslim).

3. Kepedulian Rasulullah saw. terhadap Lingkungan

Kepedulian Rasulullah saw. bukan hanya pada ibadah seperti salat, tetapi beliau pun peduli terhadap lingkungan hidup. Hal itu tercermin pada perilaku beliau antara lain, sebagai berikut.

- Nabi Muhammad saw. sangat hemat dalam mempergunakan air; itu dibuktikan pada anjuran beliau agar tidak berlebihan dalam pemakaian air dalam berwudu'.
- Nabi Muhammad saw. mengajarkan agar tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.8. Berwudu'.

4. Nabi Muhammad saw. sebagai Pembawa Rahmat bagi Alam Semesta

Anak-anak, tahukah kalian, Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. sebagai *Rahmatan lil 'Alamin* atau sebagai pembawa kasih sayang bagi alam semesta ini? Tentunya kalian ingin tahu lebih jauh apa tujuan Nabi Muhammad saw. berdakwah.

46 | Kelas VI SD/MI

B. Kejujuran dan Kasih Sayang Rasulullah saw.

1. Nabi Muhammad saw. "al-Amin"

Kalian tentunya sudah mempelajari kisah dua puluh lima nabi. Nabi Muhammad saw. pasti disebut sebagai nabi kedua puluh lima atau nabi terakhir. Nabi Muhammad saw. sejak kecil sudah menjadi yatim piatu. Oleh sebab itu, beliau sangat mencintai anak yatim dan menganjurkan umatnya untuk merawat, mendidik, dan mencintai anak yatim.

Di samping itu, Nabi Muhammad saw. terkenal sangat jujur. Sikap jujur tersebut sudah diperlihatkan sebelum beliau diangkat menjadi rasul. Pada usia remaja, beliau diminta bantuan oleh pamannya untuk membawa barang dagangan Siti Khadijah binti Khuwailid yang kaya dan dihormati di Kota Mekah.



Sumber: Dok. Kemdikbud
Gambar 3.6. Menyampaikan uang sisa memfotocopy kepada ibu.

Pada usia tiga puluh lima tahun, Nabi Muhammad saw. bersama-sama dengan orang-orang Quraisy diminta untuk memperbaiki Ka'bah. Ketika pembangunan sudah sampai ke bagian Hajar Aswad, bangsa Quraisy berselisih tentang siapa yang mendapatkan kehormatan untuk meletakkan Hajar Aswad ke tempatnya semula. Pada akhirnya, mereka sepakat menunjuk Muhammad saw. sebagai orang yang tepat untuk melakukan hal tersebut.

Rasulullah pun kemudian menyarankan suatu jalan keluar yang sebelumnya tidak terpikirkan oleh mereka. Beliau mengambil selendang kemudian Hajar Aswad itu diletakkan di tengah-tengah selendang tersebut. Beliau lalu meminta seluruh pemuka kabilah yang berselisih untuk memegang ujung-ujung selendang itu. Mereka kemudian mengangkat Hajar Aswad itu bersama-sama. Setelah mendekati tempatnya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam-lah yang kemudian meletakkan Hajar Aswad tersebut.

Ini merupakan jalan keluar yang terbaik. Seluruh kabilah setuju dan meridhai jalan keluar ini. Mereka pun tidak jadi saling menumpahkan darah. Sejak saat itu, beliau dikenal di antara kaumnya dengan sifat-sifat yang terpuji. Para sahabat dan pengikutnya sangat menghormati dan mencintai beliau sehingga beliau diberi gelar "al-Amin", artinya orang yang dapat dipercaya.

Mari kita teladani sifat jujur Nabi Muhammad saw. dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, jika orang tua kita minta bantuan untuk membeli sabun mandi di warung, ada sisa uang pembelian, uang itu harus dikembalikan kepada orang tua. Percayalah, anak yang jujur pasti disayangi teman-teman, guru dan orang tua.

2. Kasih Sayang Rasulullah saw. terhadap Anak, Keluarga, Orang Tua, dan Masyarakat

Selain memiliki sifat jujur dalam berdagang dan bergaul, Rasulullah saw. pun sayang terhadap keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Pada zaman Jahiliyah,

Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | 45

Tujuan dakwah Nabi Muhammad saw. adalah untuk mengubah keadaan masyarakat Jahiliyah menjadi masyarakat yang sejahtera berdasarkan agama Tauhid, yaitu agama yang menyakini bahwa Allah Swt. adalah Tuhan Yang Maha Esa. Misi kedamaian dan kesejahteraan hidup tersebut bukan hanya bagi bangsa Arab ketika itu, tetapi juga bagi seluruh alam sampai sekarang dan akhir zaman.

Nabi Muhammad saw. selain mengajak kaumnya untuk mengutamakan kemurnian aqidah dan selalu menyembah Allah Yang Maha Esa. Beliau juga menanamkan akhlak terpuji yang membawa kebaikan manusia hidup di dunia hingga akhirat. Salah satu sifat terpuji yang dapat kita cermati, ketika beliau dan pengikutnya hijrah ke Kota Madinah adalah beliau mampu menanamkan sikap persaudaraan antara kaum pendatang (*Muhajirin*) dengan kaum *Ansar* sehingga mereka saling menolong untuk menciptakan daerah yang tertib dan aman. Di samping itu, masyarakat berperilaku sopan santun sesuai ajaran Rasulullah saw.

Sebagai umat Nabi Muhammad saw., kita harus menjunjung tinggi ajaran beliau, misalnya kita menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Kita berperilaku sopan dan bertutur kata santun terhadap orang tua, guru dan masyarakat sekitar. Juga kita menjaga lingkungan kita agar selalu bersih karena "Kebersihan adalah sebagian dari iman."

Oleh sebab itu, kita tidak membuang sampah di kali atau selokan karena selokan yang penuh sampah akan dangkal, saluran air tidak lancar sehingga di musim hujan, daerah tersebut menjadi banjir. Kita harus peduli terhadap lingkungan sekitar. Untuk kebaikan diri dan orang lain, kita harus selalu berperilaku sesuai ajaran Rasulullah saw.

Sikap Kebiasaan

Insyah Allah aku dapat berperilaku jujur, peduli dan bertanggung jawab terhadap diriku, keluargaku, teman-temanku dan lingkungan hidup.

B. PENILAIAN HASIL BELAJAR

a. Rubrik Penilaian Diskusi

No.	NamaKelompok	Aspek yang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
dst.										

Aspek dan rubrik penilaian:

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna,	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna,	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi,	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi,	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Contoh:

Jika kelompok tertentu pada:

- aspek pertama memperoleh nilai 30;
- aspek kedua memperoleh nilai 20; dan
- aspek ketiga memperoleh nilai 30.

Maka total perolehan nilainya adalah 80. Selanjutnya, nilai 80 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3.2 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa kelompok tersebut telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

b. Menjawab Pertanyaan dengan Baik dan Benar

1) Soal no.1

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amin" artinya orang yang dapat dipercaya."	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amin" artinya orang kepercayaan."	= 22
3.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amin" artinya orang yang jujur."	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: "al-Amin" artinya orang yang menepati janji."	= 6

2) Soal no. 2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan ibu."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab: "ayah dan kakak." / "ibu dan kakak" / "ayah dan adik" / "ibu dan adik"	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab: "adik dan kakak"	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: "sepupu dan teman" atau lainnya	= 5

3) Soal no. 3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan rusak."	= 30
2.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak rapih."	= 22
3.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan tidak bersih."	= 14
4.	Jika peserta didik menjawab: "lingkungan akan sep."	= 6

4) Soal no.4 dan no.5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: "Abu Bakar as Siddiq, Umar bin Khatab, Usman bin 'Affan, dan Ali bin Abi Thalib."	= 20
2.	Jika peserta didik menjawab 3 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 15
3.	Jika peserta didik menjawab 2 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab 1 nama dari empat Khulafaur Rasyidin."	= 5

Perhitungan Perolehan oleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 30;
- soal kedua memperoleh nilai 15;
- soal ketiga memperoleh nilai 22; dan
- soal keempat memperoleh nilai 15

Maka total perolehan nilainya adalah: $30+15+22+15= 82$. Selanjutnya, nilai 82 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbuk No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{82}{100} \times 4 = 3.28 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah di atas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

c. Mengisi ruang kosong dengan kata-kata

Bagian ini terdiri atas lima soal. Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar, maka akan memperoleh nilai 2 untuk setiap soal. Jika jawaban yang diberikan salah, nilai yang akan diperoleh hanya 1. Dengan demikian, total keseluruhan nilai adalah $2 \times 5 = 10$.

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

perhitungan perolehan nilai yang didapat oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{7}{100} \times 4 = 2.80 \text{ (B-)}$$

d. Menanggapi pernyataan dengan jujur dan bertanggung jawab

No.	Pertanyaan	Pernyataan		
		S	KS	TS
		3	2	1
1.	Aku percaya Rasulullah saw. memiliki sifat "al-Amīn" atau seorang yang jujur.			
2.	Aku percaya Allah Swt. akan memberi balasan atas barang atau uang yang disedekahkan.			
3.	Aku harus ikhlas atas uang yang sudah diinfakkan.			
4.	Aku harus menolak jika ada teman yang mengajak bolos sekolah.			
5.	Aku harus meneladani perilaku Umar bin Khattab yang peduli terhadap orang lain.			

Keterangan:

S = Setuju (3) KS = Kurang Setuju (2) TS = Tidak Setuju (1)

Perhitungan Perolehan Nilai Akhir

Peserta didik diminta untuk memberikan pernyataan terhadap 5 pertanyaan. Jika nilai tertinggi untuk setiap pernyataan yang diberikan adalah 3 dan nilai terendahnya adalah 1, maka total nilai untuk semuanya adalah $3 \times 5 = 15$. Dengan demikian, perhitungan

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

Contoh perhitungan perolehan nilai untuk peserta didik:

$$\frac{12}{15} \times 4 = 3.2 \text{ (B+)}$$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan instrument penilaian sesuai dengan kebutuhan.
- Guru diharapkan memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama peserta Didik	Kriteria															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
dst																

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan,santun, dll.

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harusmenentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contohindikator untuk setiap sikap yang akan dinilai

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang	2

		dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	
BT	=	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B).

Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

No	Nama peserta Didik	Kriteri															
		Toleransi				Demokratis				Komunikatif				Kreatif			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1	Sultan Haykal																
2	Aisy Anindya																
dst																

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Haykal. Jika nilai yang dicapai oleh Haykal adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Haykal memperoleh nilai:

$4+3+3+1=11$. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Haykal secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Haykal menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas